

PENGERTIAN PENGUKURAN, EVALUASI DAN ASSESSMENT SERTA TUJUAN DAN FUNGSI EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PAI

Ahmad Rosyid Ridho^{1*}, Ahmad Akbar Al Faizi², Agus Sutrisno³

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

* Corresponding Email: ahmadrosyied@gmail.com

ABSTRAK

Pengukuran, evaluasi, dan assessment merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena berperan dalam menilai ketercapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengertian pengukuran, evaluasi, dan assessment serta menjelaskan tujuan dan fungsi evaluasi dalam pembelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait evaluasi pembelajaran PAI. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengukuran merupakan proses pemberian angka terhadap kemampuan peserta didik, assessment adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis tentang proses dan hasil belajar, sedangkan evaluasi merupakan kegiatan pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan assessment. Evaluasi dalam pembelajaran PAI memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman, sikap, dan pengamalan nilai-nilai keislaman peserta didik, serta berfungsi sebagai alat umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan membantu guru dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif terhadap konsep pengukuran, assessment, dan evaluasi sangat diperlukan agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Kata kunci: Pengukuran, Evaluasi, Assessment, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

Measurement, evaluation, and assessment are essential components of the Islamic Religious Education (PAI) learning process because they play a role in assessing the achievement of overall educational goals. This study aims to examine the meaning of measurement, evaluation, and assessment and to explain the purpose and function of evaluation in Islamic Religious Education (PAI) learning. The research method used is library research, analyzing various sources, including books, scientific journals, and documents related to PAI learning evaluation. The results of the study indicate that measurement is the process of assigning scores to students' abilities, assessment is the systematic collection of information about the learning process and outcomes, and evaluation is the activity of making decisions based on the results of measurement and assessment. Evaluation in PAI learning aims to determine students' level of understanding, attitudes, and practice of Islamic values. It also serves as a feedback tool to improve the learning process, enhance the quality of learning, and assist teachers in determining follow-up actions. Therefore, a comprehensive understanding of the concepts of measurement, assessment, and evaluation is essential for the effective implementation of PAI learning evaluation and its alignment with the goals of Islamic education.

Keywords: Measurement, Evaluation, Assessment, PAI Learning

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai evaluator yang menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar, namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. (Yestiani, D. K., & Zahwa, N. 2020). Oleh karena itu, kegiatan pengukuran, penilaian (assessment), dan evaluasi memiliki peran yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan siswa serta efektivitas metode yang digunakan guru.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), evaluasi bukan hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotorik. Evaluasi dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pendidikan Islam pada peserta didik, sedangkan dalam ruang lingkup luas, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kelemahan suatu proses pendidikan Islam (dengan seluruh komponen yang terlibat didalamnya) dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. (Marzuki, I., & Hakim, L. 2019). Hal ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya berilmu, tetapi juga beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait evaluasi pembelajaran PAI. Studi kepustakaan menurut Syaibani adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. (Azizah, A. 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengertian pengukuran, evaluasi, dan assessment serta menjelaskan tujuan dan fungsi evaluasi dalam pembelajaran PAI.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengukuran merupakan proses pemberian angka terhadap kemampuan peserta didik, assessment adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis tentang proses dan hasil belajar, sedangkan evaluasi merupakan kegiatan pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan assessment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pengukuran, Evaluasi, dan Assessment

1. Pengukuran

Pengukuran adalah proses membandingkan sesuatu dengan ukuran tertentu secara kuantitatif. pengukuran merupakan sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. (Janna, N. M. 2020). Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersikap kuantitatif. (Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. 2022).

Dalam konteks pendidikan, pengukuran berarti memberikan angka atau skor terhadap kemampuan peserta didik berdasarkan tes atau instrumen tertentu. Pengukuran dalam pendidikan meliputi pengukuran kemampuan tes dan

pengukuran karakteristik alat ukur yang digunakan. (Aminah, N. S. 2013). Misalnya, nilai 80 pada ujian Al-Qur'an menunjukkan tingkat pencapaian tertentu.

2. **Assessment**

Assessment merupakan proses yang lebih luas daripada pengukuran. Assessment adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data tentang kemampuan, keterampilan, sikap, serta perilaku peserta didik secara sistematis. Assessment adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. (Nasution, S. W. 2022). Assessment tidak hanya menggunakan tes, tetapi juga observasi, portofolio, wawancara, maupun penugasan.

3. **Evaluasi**

Evaluasi adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan assessment. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan belajar siswa, untuk menilai sejauh mana program pembelajaran telah berjalan, dan juga sebagai alat untuk menentukan apakah pendidikan tujuan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan telah berlangsung sebagaimana adanya. (Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. 2022). Evaluasi bertujuan menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, serta memberikan dasar untuk perbaikan program pembelajaran. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan. (Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. 2020). Evaluasi bersifat kualitatif karena melibatkan pertimbangan, interpretasi, dan keputusan.

Perbedaan mendasar:

- Pengukuran → menghasilkan angka.
- Assessment → mengumpulkan dan menafsirkan data.
- Evaluasi → memberikan penilaian dan keputusan.

B. Tujuan Evaluasi dalam Pembelajaran PAI

Evaluasi dalam pembelajaran PAI bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran PAI oleh peserta didik.
2. Mengukur penguasaan pengetahuan agama Islam (Al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam).
3. Menilai perkembangan sikap dan akhlak siswa, apakah sudah mencerminkan nilai-nilai Islami.
4. Mengukur keterampilan ibadah siswa, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan amalan praktis lainnya.
5. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran.
6. Membantu peserta didik mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam belajar agama.

C. Fungsi Evaluasi dalam Pembelajaran PAI

Evaluasi dalam pembelajaran PAI memiliki beberapa fungsi, antara lain:

1. **Fungsi Diagnostik**

Mengetahui kelemahan dan kesulitan belajar peserta didik, sehingga guru dapat memberikan bimbingan dan solusi.

2. **Fungsi Selektif**

Menentukan peserta didik yang memenuhi syarat untuk naik kelas, mendapatkan beasiswa, atau mengikuti program tertentu.

3. **Fungsi Penempatan**

Menempatkan peserta didik pada kelompok belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

4. **Fungsi Formatif**

Memberikan umpan balik secara berkala untuk memperbaiki proses pembelajaran agar tujuan tercapai.

5. **Fungsi Sumatif**

Menentukan hasil akhir pembelajaran dalam periode tertentu, misalnya nilai rapor, ujian semester, atau ujian akhir.

6. **Fungsi Motivatif**

Mendorong peserta didik agar lebih giat belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengukuran, assessment, dan evaluasi adalah tiga hal yang saling berkaitan dalam pembelajaran. Pengukuran menghasilkan data kuantitatif berupa skor, assessment mengolah dan menafsirkan data, sedangkan evaluasi memberikan keputusan berdasarkan data tersebut.

Dalam pembelajaran PAI, evaluasi memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Evaluasi juga berfungsi sebagai alat diagnostik, selektif, penempatan, formatif, sumatif, dan motivatif.

B. Saran

Guru PAI diharapkan melaksanakan evaluasi secara menyeluruh, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, agar terbentuk generasi muslim yang berilmu, beriman, dan berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515>
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Evaluasi Pendidikan Islam. *Tadarus Tarbawiy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.31000/jkip.v1i1.1498>
- Azizah, A. (2017). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif. *Jurnal BK Unesa*, 7(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/18935>
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan skala pengukuran statistik.

- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami makna tes, pengukuran (measurement), penilaian (assessment), dan evaluasi (evaluation) dalam pendidikan. *Jurnal Education and development*, 10(3), 492-495.
- Aminah, N. S. (2013). Teori Pengukuran dalam Pendidikan. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 3(2).
- Nasution, S. W. (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Pandawa*, 2(1), 117-127. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/628>